

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN TABANAN

Jl. Pahlawan no. 19 Tabanan Bali

Diajukan untuk memenuhi Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek

Program Strata I Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Komputer Indonesia

YONI M. LUTFAN N.

10106704



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM STRATA-I
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

2009

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN TABANAN

Jl. Pahlawan no. 19 Tabanan Bali

YONI M. LUTFAN N.
10106704

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Dian Dharmayanti, S.T.

NIP. 4127 70 06 005

I Made Suparman

NIP. 600005602

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Mira Kania Sabariah, S.T.M.T.

NIP. 4127 70 06 008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, terucap syukur kepada Allah SWT atas petunjuk, rahmat serta izin-Nya sehingga laporan hasil kerja praktek ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan matakuliah Kerja Praktek pada Jurusan Teknik Informatika di Universitas Komputer Indonesia. Judul laporan ini adalah “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tabanan”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala BKD Kabupaten Tabanan atas izin kerja praktek yang diberikan.
2. Kepala Bagian Tata Usaha BKD Tabanan.
3. Kepala Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai.
4. Bli Agus dan karyawan-karyawan di BKD Tabanan yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
5. Keluarga Bpk. I Dewa Nyoman Kusuma Yudha yang bersedia membantu akomodasi selama pelaksanaan kerja praktek ini.
6. Rekan-rekan kerja praktek, I Dewa Made Ambara dan Vita Dewi.
7. Keluarga yang selalu memberi dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang selalu memberi semangat belajar.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Terima kasih.

Bandung, Januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kerja Praktek	1
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan.....	2
1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek	3
1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek	3
BAB II RUANG LINGKUP INSTANSI.....	5
2.1 Sejarah BKD Tabanan.....	5
2.2 Tempat dan Kedudukan BKD Tabanan	6
2.3 Bentuk dan Badan Hukum BKD Tabanan	7
2.4 Tugas dan Fungsi BKD Tabanan	7
2.5 Bidang Pekerjaan Sub Bidang Administrasi	8
2.6 Struktur Organisasi BKD Tabanan.....	8
BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK	13

3.1	Jadwal Kerja Praktek	13
3.2	Cara Kerja Praktek	13
3.3	Data Kerja Praktek	14
3.3.1	Landasan Teori	14
3.3.2	Perancangan Sistem.....	22
3.3.3	Struktur Tabel	23
3.3.4	Perancangan Menu	31
3.3.5	Perancangan Antarmuka (<i>Interface</i>).....	31
3.3.6	Perancangan Pesan	56
3.3.7	Jaringan Semantik	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		60
4.1	Kesimpulan.....	60
4.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1 Data Store Pegawai.....	23
Tabel 3-2 Data Item Pegawai.....	24
Tabel 3-3 Data Store Mengikuti.....	24
Tabel 3-4 Data Item Mengikuti.....	24
Tabel 3-5 Data Store Diklat_FS.....	25
Tabel 3-6 Data Item Diklat_FS.....	25
Tabel 3-7 Data Store Mengambil.....	25
Tabel 3-8 Data Item Mengambil.....	26
Tabel 3-9 Data Store Pend_Formal.....	26
Tabel 3-10 Data Item Pend_Formal.....	26
Tabel 3-11 Data Store Menjabat.....	26
Tabel 3-12 Data Item Menjabat.....	27
Tabel 3-13 Data Store Jabatan.....	27
Tabel 3-14 Data Item Jabatan.....	27
Tabel 3-15 Data Store Bekerja.....	27
Tabel 3-16 Data Item Bekerja.....	28
Tabel 3-17 Data Store Unit_Kerja.....	28
Tabel 3-18 Data Item Unit_Kerja.....	28
Tabel 3-19 Data Store Instansi.....	28
Tabel 3-20 Data Item Instansi.....	29

Tabel 3-21 Data Store Kelurahan.....	29
Tabel 3-22 Data Item Kelurahan.....	29
Tabel 3-23 Data Store Kecamatan	29
Tabel 3-24 Data Item Kecamatan.....	30
Tabel 3-25 Data Store Kota_Kab	30
Tabel 3-26 Data Item Kota_Kab	30
Tabel 3-27 Data Store Propinsi	30
Tabel 3-28 Data Item Propinsi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Bagan Susunan Organisasi BKD Tabanan.....	9
Gambar 3-1 Skema relasi antar tabel dalam basis data SIMPEG	23
Gambar 3-2 Struktur menu.....	31
Gambar 3-3 Rancangan halaman Login	32
Gambar 3-4 Rancangan Halaman Utama	33
Gambar 3-5 Rancangan halaman Pengolahan Data Pegawai.....	35
Gambar 3-6 Halaman Penambahan Data Kelurahan.....	37
Gambar 3-7 Rancangan halaman Penambahan Data Kecamatan	38
Gambar 3-8 Rancangan halaman Penambahan Data Kecamatan	39
Gambar 3-9 Rancangan halaman Penambahan Data Propinsi	40
Gambar 3-10 Rancangan halaman Penambahan Data Pendidikan Formal dan Diklat	41
Gambar 3-11 Rancangan halaman Penambahan Data Pendidikan Formal	43
Gambar 3-12 Rancangan halaman Penambahan Data Diklat	44
Gambar 3-13 Rancangan halaman Penambahan Data Jabatan	45
Gambar 3-14 Rancangan halaman Penambahan Data Unit Kerja	46
Gambar 3-15 Rancangan halaman Penambahan Data Instansi.....	47
Gambar 3-16 Rancangan halaman Penambahan Data	48
Gambar 3-17 Rancangan halaman Pencarian Data Pegawai	50
Gambar 3-18 Rancangan halaman Laporan Data Pegawai.....	52

Gambar 3-19 Rancangan halaman Menu Admin	53
Gambar 3-20 Rancangan halaman Penambahan/Edit Data Pengguna.....	55
Gambar 3-21 Rancangan pesan M01	56
Gambar 3-22 Rancangan pesan M02	56
Gambar 3-23 Rancangan pesan M03	57
Gambar 3-24 Rancangan pesan M04	57
Gambar 3-25 Rancangan pesan M05	57
Gambar 3-26 Rancangan pesan M06	58
Gambar 3-27 Rancangan pesan M07	58
Gambar 3-28 Jaringan Semantik	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemerintah Kabupaten Tabanan merupakan suatu badan yang menangani segala kegiatan yang berkaitan dengan kepegawaian, seperti penerimaan CPNS, pengangkatan, mutasi, kenaikan jabatan dan lain-lain, khususnya yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tabanan. BKD juga mendokumentasikan segala macam kegiatan tersebut ke dalam basis data kepegawaian.

Setiap saat data-data tersebut dapat mengalami perubahan dan penambahan. Saat ini, basis data kepegawaian yang dimiliki BKD masih berbentuk fisik, berupa arsip-arsip surat keputusan, surat pengangkatan, dan lain-lain. Dengan jumlah pegawai Pemkab Tabanan yang lebih dari sepuluh ribu orang, perubahan atau penambahan yang dilakukan pada basis data kepegawaian tersebut sangat tidak efisien karena harus dilakukan secara manual. Proses yang dilakukan secara umum dimulai dari menyortir berkas-berkas masukan sesuai jenisnya, seperti surat permohonan, formulir isian pegawai, dan lain-lain. Setelah itu tiap berkas dibuat salinannya untuk arsip kemudian disimpan di lemari arsip sesuai jenis dan urutan masuknya. Setelah itu berkas masukan baru diproses ke dalam arsip kepegawaian. Apabila berkas masukan tersebut berupa perubahan terhadap arsip lama, maka arsip dokumen yang bersangkutan harus diambil untuk dijadikan acuan. Waktu yang diperlukan pun lama karena harus mencari dokumen

yang diinginkan dari tumpukan arsip dalam lemari arsip. Karena itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat menangani basis data kepegawaian secara lebih mudah, cepat dan efisien.

BKD Pemkab Tabanan menginginkan sebuah sistem informasi yang mampu menangani basis data kepegawaian secara cepat, tepat, efisien, dan bisa diakses secara multi user sesuai dengan hak aksesnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi pada Badan Kepegawaian Daerah Pemkab Tabanan.

1.2.2 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu merancang sebuah sistem yang dapat mempercepat proses pengolahan data dan informasi kepegawaian di bagian pengolahan data pegawai BKD Kabupaten Tabanan.
2. Untuk memenuhi permintaan pihak BKD Kabupaten Tabanan, yaitu mengubah sistem informasi yang sebelumnya masih manual menjadi sistem informasi yang terintegrasi serta cepat, tepat dan efisien, serta bisa diakses secara multi user sesuai dengan hak aksesnya.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi langsung dan wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mendatangi kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemkab Tabanan dan melihat langsung proses pengolahan data kepegawaian yang dilakukan oleh pegawai BKD. Selain observasi, dilakukan juga wawancara dengan Kepala BKD Tabanan dan beberapa pegawai BKD untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas mengenai proses pengolahan data kepegawaian.

Untuk mendukung penulisan laporan ini, dilakukan juga studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan analisis sistem informasi dan desain basis data. Studi literatur ini dilakukan tidak hanya pada masa kerja praktek, tapi juga pada masa pembuatan laporan.

1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Untuk memperjelas rincian bahasan bab demi bab dalam laporan ini, maka dibuatlah sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang mengemukakan latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, serta sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II RUANG LINGKUP INSTANSI

Bab ini berisi penjelasan tentang sejarah instansi, tempat dan kedudukan instansi, tugas instansi, fungsi instansi, fasilitas dan struktur organisasi instansi.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini berisi tentang jadwal kerja praktek, cara kerja praktek, teknik kerja praktek, serta data kerja praktek.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian laporan kerja praktek dan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi BKD Tabanan.

BAB II

RUANG LINGKUP INSTANSI

2.1 Sejarah BKD Tabanan

Dalam suatu organisasi, pegawai merupakan unsur penting sebagai motor penggerak yang akan menjalankan roda organisasi mencapai tujuan. Sejalan dengan itu maka lembaga yang mengelola/menangani kepegawaian harus mendapat perhatian agar dapat diwujudkan dan dibentuk pegawai yang berkualitas, berdedikasi yang tinggi serta memiliki moralitas.

Untuk mewujudkan Kepegawaian yang handal, Pemerintah telah beberapa kali mengadakan penyesuaian atau perubahan terhadap aturan Kepegawaian mulai dari UU Nomor 8 Tahun 1974 yang diubah dengan UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok Kepegawaian serta perubahan terhadap beberapa peraturan pemerintah sebagai tindak lanjut dari undang-undang Kepegawaian tersebut. Oleh karena lembaga memegang peranan yang penting, seiring dengan perkembangan jaman serta tuntutan masyarakat yang membawa konsekuensi pada meningkatnya beban tugas, maka Pemerintah juga mengadakan peraturan tentang peraturan Kelembagaan yang menangani bidang Kepegawaian.

Pada awalnya lembaga yang membidangi Kepegawaian di Kabupaten Tabanan disebut Bagian Kepegawaian, penetapan Bagian Kepegawaian mengacu pada Perda Kabupaten Tabanan Nomor 7 Tahun 1989 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Wilayah/Daerah Tk. II Tabanan dan Sekretariat DPRD Daerah Tingkat II Tabanan. Selanjutnya dengan berlakunya UU Nomor 22 Tahun

1999 tentang Otonomi Daerah dimana daerah diberi kekuasaan dalam pembentukan Kelembagaan sesuai dengan potensi dan kebutuhan Daerah, maka Pemerintah memberikan PP Nomor 84 Tahun 2000 tentang pola Penyusunan Perangkat Daerah, sebagai tindak lanjut di Daerah terjadi penggabungan beberapa fungsi, antara lain fungsi Kepegawaian digabung dengan fungsi Organisasi, sehingga berdasarkan Perda Kabupaten Tabanan Nomor 2 Tahun 2001 bagian Kepegawaian diubah menjadi Bagian Kepegawaian dan Organisasi, bagian ini berada dibawah Sekretariat Daerah. Pada tahun 2002, dengan tetap berpedoman pada PP 84 Tahun 2000, diadakan perubahan terhadap lembaga yang menangani Kepegawaian Daerah, hal ini dimaksudkan untuk pencapaian pelayanan karena meningkatnya beban kerja, perubahan ini ditetapkan dengan Perda Kabupaten Tabanan Nomor 19 Tahun 2002 tentang penyempurnaan Perda Nomor 2 Tahun 2001, namun Perda ini baru berlaku efektif pada April 2003, saat jabatan pada Badan Kepegawaian Daerah telah diisi dan penjabatnya telah dilantik sesuai kebutuhan yang berlaku, selanjutnya dalam Perda ditetapkan, Badan Kepegawaian Daerah selanjutnya disingkat BKD adalah merupakan lembaga teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam bidang Kepegawaian.

2.2 Tempat dan Kedudukan BKD Tabanan

Kantor BKD Tabanan berada di salah satu kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Tabanan, dengan alamat kantor Jl Pahlawan 19 Kabupaten Tabanan, Propinsi Bali. BKD Tabanan sendiri merupakan sebuah lembaga teknis daerah yang memiliki kedudukan setingkat Dinas.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum BKD Tabanan

BKD Tabanan merupakan lembaga teknis daerah yang berada di bawah Pemerintah Kabupaten Tabanan. Sebagai sebuah instansi pemerintahan, BKD Tabanan tidak memiliki badan hukum seperti halnya perusahaan swasta atau instansi non-pemerintah.

2.4 Tugas dan Fungsi BKD Tabanan

BKD Tabanan memiliki tugas pokok yaitu membantu Bupati dalam penyelenggaraan manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, BKD Tabanan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Penyiapan penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Daerah di bidang kepegawaian sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan pemerintah;
2. Perencanaan dan pengembangan kepegawaian daerah;
3. Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kepegawaian daerah;
4. Penyiapan dan pelaksanaan pengangkatan, kenaikan pangkat, pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
5. Pelayanan administrasi kepegawaian dalam pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural ataupun fungsional sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;

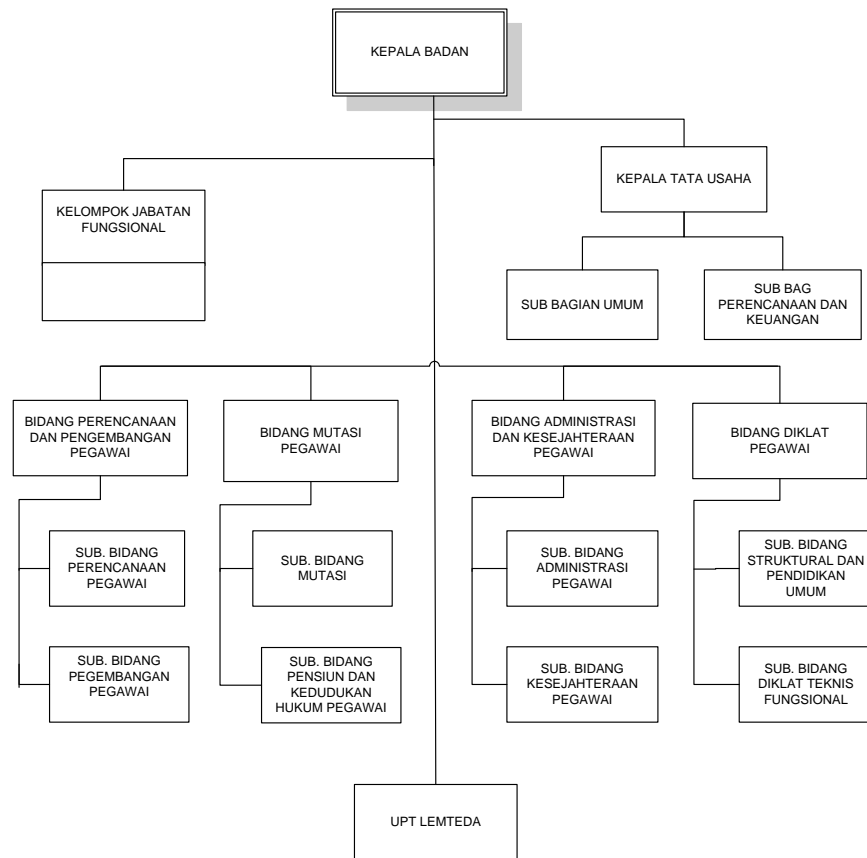
6. Penyiapan penetapan pensiun Pegawai Negeri Sipil Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
7. Penyiapan dan penetapan gaji, tunjangan dan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil Daerah, sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
8. Penyelenggaraan administrasi Pegawai Negeri Sipil Daerah;
9. Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah;
10. Penyampaian informasi kepegawaian daerah ke Badan Kepegawaian Negara.

2.5 Bidang Pekerjaan Sub Bidang Administrasi

Sub Bidang Administrasi merupakan salah satu sub bidang yang berada di bawah Bidang Administrasi dan Kesejahteraan. Sub Bidang Administrasi inilah yang bertanggung jawab mengelola Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pemkab Tabanan.

2.6 Struktur Organisasi BKD Tabanan

Struktur organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tabanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 dan ditindak lanjuti dengan Perda Kabupaten Tabanan Nomor 3 Tahun 2006 adalah sebagai berikut:



Gambar 2-1 Bagan Susunan Organisasi BKD Tabanan

Adapun penjelasan tugas masing-masing bagian dalam susunan organisasi BKD Tabanan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Badan.

Tugasnya adalah memimpin, merumuskan, memimpin, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik dalam bidang administrasi kepegawaian daerah.

2. Kepala Tata Usaha.

Tugasnya adalah memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan pelayanan ketatausahaan yang meliputi pengkoordinasian pengelolaan umum dan kepegawaian serta perencanaan dan pengelolaan keuangan. Kepala Tata Usaha membawahi dua sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Umum, bertugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan administrasi umum, kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian;
- b. Sub Bidang Perencanaan dan Keuangan, tugasnya merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan administrasi, perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan Badan.

3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai.

Tugasnya memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan pengembangan pegawai.

Bidang ini membawahi dua sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Perencanaan Pegawai, tugasnya adalah menyusun rencana dan program kerja di bidang pengelolaan dan pelayanan pengembangan pegawai;

- b. Sub Bidang Pengembangan Pegawai, tugasnya yaitu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengembangan karir pegawai.

4. Bidang Mutasi Pegawai.

Bidang Mutasi Pegawai terdiri atas dua sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Mutasi, tugasnya adalah memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pelayanan mutasi yang meliputi pengadaan, pemindahan dan kepangkatan pegawai;
- b. Sub Bidang Pensiun dan Kedudukan Hukum Pegawai, tugasnya adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan dan pengelolaan pensiun dan kedudukan hukum pegawai.

5. Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai

Bidang ini membawahi dua sub bidang lain yaitu:

- a. Sub Bidang Administrasi Pegawai, tugasnya adalah memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pelayanan administrasi pegawai;
- b. Sub Bidang Kesejahteraan Pegawai, tugasnya adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

6. Bidang Diklat Pegawai.

Kepala bidang ini memiliki tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan pendidikan dan pelatihan aparatur. Bidang ini membawahi dua sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Struktural dan Pendidikan Umum, tugasnya yaitu membuat perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan struktural dan pendidikan umum;
- b. Sub Bidang Diklat Teknis Fungsional, tugasnya adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan dan pengelolaan diklat teknis dan fungsional.

7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas dan fungsi Kelompok Jabatan Fungsional diatur setelah dibentuk dan ditetapkan jenis dan jenjangnya oleh Bupati Tabanan.

8. UPT Lemteda

Merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah BKD Tabanan.

BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di Kantor BKD Tabanan yang beralamat di Jl Pahlawan 19 Kabupaten Tabanan Propinsi Bali. Waktu pelaksanaan kerja praktek ini dimulai dari tanggal 7 Juli 2007 sampai tanggal 2 Agustus 2007 dengan jadwal kerja praktek mengikuti jam kerja Kantor BKD Tabanan, yaitu pukul 08.00 – 15.00 untuk hari Senin sampai Kamis dan pukul 08.00 – 13.00 untuk hari Jumat.

3.2 Cara Kerja Praktek

Pada pelaksanaan kerja praktek, pihak BKD Tabanan memberi kesempatan untuk melakukan observasi terhadap proses pengolahan data kepegawaian yang dilakukan pegawai BKD Tabanan di Sub Bidang Administrasi. Observasi juga dilakukan di ruangan server BKD Tabanan yang akan digunakan sebagai server Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang baru.

Selain kegiatan observasi, dilakukan juga kegiatan wawancara. Wawancara pertama dilakukan dengan Kepala BKD Tabanan untuk mengetahui tujuan dan fungsi BKD Tabanan, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh BKD Tabanan yang akan dijadikan Sistem Informasi Kepegawaian, dan kebutuhan serta batasan apa yang diinginkan dari Sistem Informasi Kepegawaian yang baru. Wawancara berikutnya dilakukan terhadap Kepala Sub Bidang Administrasi dan

staf serta beberapa pegawai BKD Tabanan lainnya untuk mengetahui alur proses pengolahan data kepegawaian yang ada.

Pihak BKD juga memberi kesempatan untuk melihat dan mempelajari berbagai sampel dokumen serta formulir yang digunakan dalam proses pengolahan data kepegawaian. Namun karena sifatnya sensitif dan rahasia, pihak BKD Tabanan tidak memperbolehkan penduplikasian dokumen-dokumen tersebut. Akan tetapi kesempatan yang diberikan pihak BKD Tabanan tersebut mencukupi untuk dapat lebih memahami proses pengolahan data kepegawaian yang dilakukan.

3.3 Data Kerja Praktek

Dari kegiatan observasi dan wawancara, didapatlah berbagai data. Data-data tersebut kemudian disusun, dipilah dan diolah menjadi informasi yang dapat membantu dalam pembuatan SIMPEG.

3.3.1 Landasan Teori

3.3.1.1 Sistem

Sistem menurut Jogianto (1990) dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Fathansyah (2002), sistem adalah :

“..sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses / pekerjaan tertentu”.

Dapat dimisalkan sebuah komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem tersebut dapat terdiri dari komponen-komponen yang lebih kecil lagi. Subsistem perangkat keras terdiri dari perangkat masukan, perangkat pemroses, perangkat keluaran, dan perangkat penyimpanan luar. Subsistem-subsistem tersebut saling berhubungan dan berinteraksi membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem dapat tercapai.

3.3.1.2 Informasi

Menurut Jogianto (1990), informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Informasi ini harus menggambarkan kejadian yang nyata sehingga nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh penerima informasi tersebut.

Informasi diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Setelah terkumpul, data kemudian diolah dan dianalisis serta dipilah-pilah sehingga didapatkan informasi yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas dari sebuah informasi ditentukan oleh tiga hal yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktunya (*up-to-date*), dan relevan dengan keadaan atau kebutuhan.

3.3.1.3 Data

Data adalah sumber informasi yang bentuknya masih mentah. Menurut Jogianto (1990), data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data dapat diperoleh dalam bentuk simbol-simbol karakter huruf, angka, gambar, suara, sinyal, dan lain sebagainya. Agar dapat

digunakan, data harus diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan terhadap data ini nantinya dapat menjadi informasi.

Dalam hubungannya dengan basis data, *data item* merupakan komponen data terkecil yang memiliki arti. Kumpulan dari data item yang saling berhubungan dan dianggap satu bagian oleh sebuah aplikasi disebut dengan *record*.

3.3.1.4 Basis Data

Pengertian Basis Data menurut Fathansyah (2002) adalah:

“Sekumpulan data *persistence* yang saling terkait, menggambarkan suatu organisasi (*Enterprise*).”

Basis data digunakan karena memiliki keuntungan sebagai berikut:

- a. Mengurangi redundansi
- b. Data dapat di-*share* antar aplikasi
- c. Dapat dilakukan standardisasi data
- d. Batasan *security* dapat diterapkan
- e. Mengelola integritas data (akurasi terjamin)
- f. Independensi data (objektif DBS), basis data dapat berkembang tanpa mempengaruhi aplikasi yang telah ada

Secara definitif, basis data merupakan suatu objek terstruktur (Powell, 2006). Objek terstruktur tersebut terdiri atas data dan *metadata*. Data pada basis data merupakan informasi deskriptif yang benar-benar tersimpan, misalnya ‘Nama’ atau ‘Alamat’. Sedangkan metadata merupakan bagian yang menjelaskan tentang struktur data tersebut dalam basis data, misalnya *field* untuk ‘Nama’ dan ‘Alamat’, panjang *field*, atau tipe data untuk masing-masing *field*.

Untuk menentukan struktur suatu basis data digunakan pemodelan basis data. Pemodelan basis data ada banyak macamnya. Beberapa diantaranya yaitu:

1. *File Systems*
2. *Hierarchical Database Model*
3. *Network Database Model*
4. *Relational Database Model*

Dari keempat pemodelan basis data di atas, *relational database model* merupakan solusi terbaik saat ini untuk menangani proses penyimpanan maupun pengambilan data.

3.3.1.5 Relational Database

Basis data relasional ditemukan oleh seorang periset IBM, Dr. E.F. Codd. Basis data relasional ini dapat mengatasi berbagai batasan yang ada pada model *hierachical database* tanpa mengabaikan struktur hirarki data. Pada basis data relasional, setiap tabel dapat diakses tanpa harus mengakses objek *parent*-nya. Selain itu, setiap tabel dapat dihubungkan tanpa perlu terpengaruh dengan posisi hirarkis masing-masing tabel.

Berdasarkan keberadaannya, relasi terbagi menjadi tiga macam:

1. *Base relation*, yaitu relasi yang skemanya terdefinisi dan benar-benar ada pada basis data.
2. *Derived relation*, yaitu relasi yang diturunkan dari relasi lainnya dengan menggunakan ekspresi relasional.
3. *View*, yaitu *derived relation* yang memiliki nama.

3.3.1.6 *Relational Database Management System (RDBMS)*

Database Management System (DBMS) adalah suatu sistem perangkat lunak yang digunakan untuk memanipulasi / memproses basis data. Sedangkan istilah *relational database management system* digunakan untuk menyebut suatu perangkat lunak yang dapat menangani basis data relasional dan berkomunikasi dengan *engine* basis data tersebut.

3.3.1.7 *MySQL*

Pada awalnya, *MySQL* merupakan proyek internal sebuah firma asal Swedia, *TcXDataKonsult*. *MySQL* kemudian dirilis untuk publik pada tahun 1996. Karena *MySQL* menjadi sangat populer, pada tahun 2001 firma tersebut mendirikan sebuah perusahaan baru, *MySQL AB*, yang khusus menawarkan layanan dan produk berbasis *MySQL*.

Dari awal pembuatannya, para pengembang *MySQL* menitikberatkan pengembangan *MySQL* pada sisi performa dan skalabilitasnya. Hasilnya adalah sebuah perangkat lunak yang sangat teroptimasi, walaupun dari sisi fitur memiliki kekurangan dibandingkan solusi basis data kelas enterprise lain. Akan tetapi *MySQL* menarik minat banyak pengguna. Saat ini, tercatat lebih dari lima juta basis data *MySQL* yang terpasang dan aktif di seluruh dunia. Beberapa perusahaan dan instansi penting dunia seperti *Yahoo!*, *Google* dan *NASA* menggunakan *MySQL* untuk mengolah basis data mereka.

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki *MySQL* sehingga dapat menarik banyak pengguna. Kelebihan tersebut yaitu:

1. Fleksibilitas.

Saat ini, *MySQL* telah dioptimasi untuk duabelas platform seperti *HP-UX*, *Linux*, *Mac OS X*, *Novell Netware*, *OpenBSD*, *Solaris*, *Microsoft Windows* dan lain-lain. *MySQL* juga menyediakan *source code* yang dapat diunduh secara gratis, sehingga pengguna dapat mengkompilasi sendiri sesuai platform yang digunakan. Selain itu, *MySQL* juga dapat dikustomisasi sesuai keinginan penggunanya, misalnya mengganti bahasa yang digunakan pada antarmukanya.

2. Performa.

Sejak rilis pertama, pengembang *MySQL* fokus kepada performa. Hal ini masih tetap dipertahankan hingga sekarang dengan terus meningkatkan fiturnya.

3. Lisensi.

MySQL menawarkan berbagai pilihan lisensi kepada penggunanya. Lisensi *open source* yang ditawarkan yaitu lisensi *GNU General Public License* dan *Free/Libre and Open Source Software (FLOSS) License Exception*. Selain itu ditawarkan juga lisensi komersil berbayar yang memiliki fasilitas dukungan teknis.

3.3.1.8 PHP

PHP berawal dari skrip *Perl/CGI* yang dibuat oleh seorang pengembang perangkat lunak bernama Rasmus Lerdorf untuk menghitung jumlah pengunjung *homepage*-nya. Karena banyaknya pengunjung yang meminta skrip tersebut,

Lerdorf akhirnya membagi-bagikan skrip buatannya yang diberi nama *Personal Home Page (PHP)*.

Banyaknya permintaan membuat Lerdorf terus mengembangkan skripnya. Beberapa orang akhirnya bergabung membentuk tim untuk mengembangkan PHP. Sejak itu PHP berkembang pesat dengan banyak fungsi baru yang ditambahkan. Kepanjangan dari PHP kini berubah menjadi *PHP: Hypertext Preprocessor*.

Ada tiga macam penggunaan PHP:

1. *Server-side scripting*. Ini merupakan jenis penggunaan yang paling banyak dilakukan pengguna PHP. Untuk menggunakannya, dibutuhkan tiga hal: *PHP parser*, aplikasi *web server* yang terkoneksi dengan instalasi *PHP*, dan aplikasi *web browser*.
2. *Command line scripting*. Pada penggunaan PHP jenis ini hanya dibutuhkan *PHP parser*.
3. Pembuatan aplikasi berbasis *desktop*. Pada penggunaan PHP jenis ini, dibutuhkan ekstensi tambahan *PHP-GTK*.

PHP memiliki empat kelebihan utama yang menarik minat banyak pengguna. Kelebihan utama PHP tersebut diringkas dalam 4P berikut:

1. *Practicality*. PHP dibuat dengan menitikberatkan pada kepraktisan. Hasilnya, PHP adalah bahasa pemrograman minimalis, dilihat dari segi kebutuhan pengguna dan kebutuhan sintaks.
2. *Power*. PHP memiliki banyak kemampuan, mulai dari kemampuan untuk terhubung dengan basis data, membuat halaman *web* dinamis, membuat dan memanipulasi berkas gambar, *Flash* dan *PDF*,

berkomunikasi dengan bermacam protokol seperti *IMAP* dan *POP3*, dan masih banyak lagi.

3. *Possibility*. PHP dapat menyediakan lebih dari satu solusi untuk suatu masalah
4. *Price*. PHP selalu dirilis kepada publik tanpa ada batasan untuk penggunaan, modifikasi, atau redistribusi.

3.3.1.9 Adobe Dreamweaver CS3

Dreamweaver merupakan sebuah aplikasi untuk merancang pembuatan *website*. *Dreamweaver* dibuat oleh perusahaan *Macromedia* sehingga dinamakan *Macromedia Dreamweaver*. Sejak *Macromedia* diakuisisi *Adobe Inc.*, namanya berubah menjadi *Adobe Dreamweaver*. Versi pertama *Dreamweaver* dibawah *Adobe* adalah CS3, mengikuti versi rilisnya yang dipaketkan dalam *Adobe Creative Suite 3*.

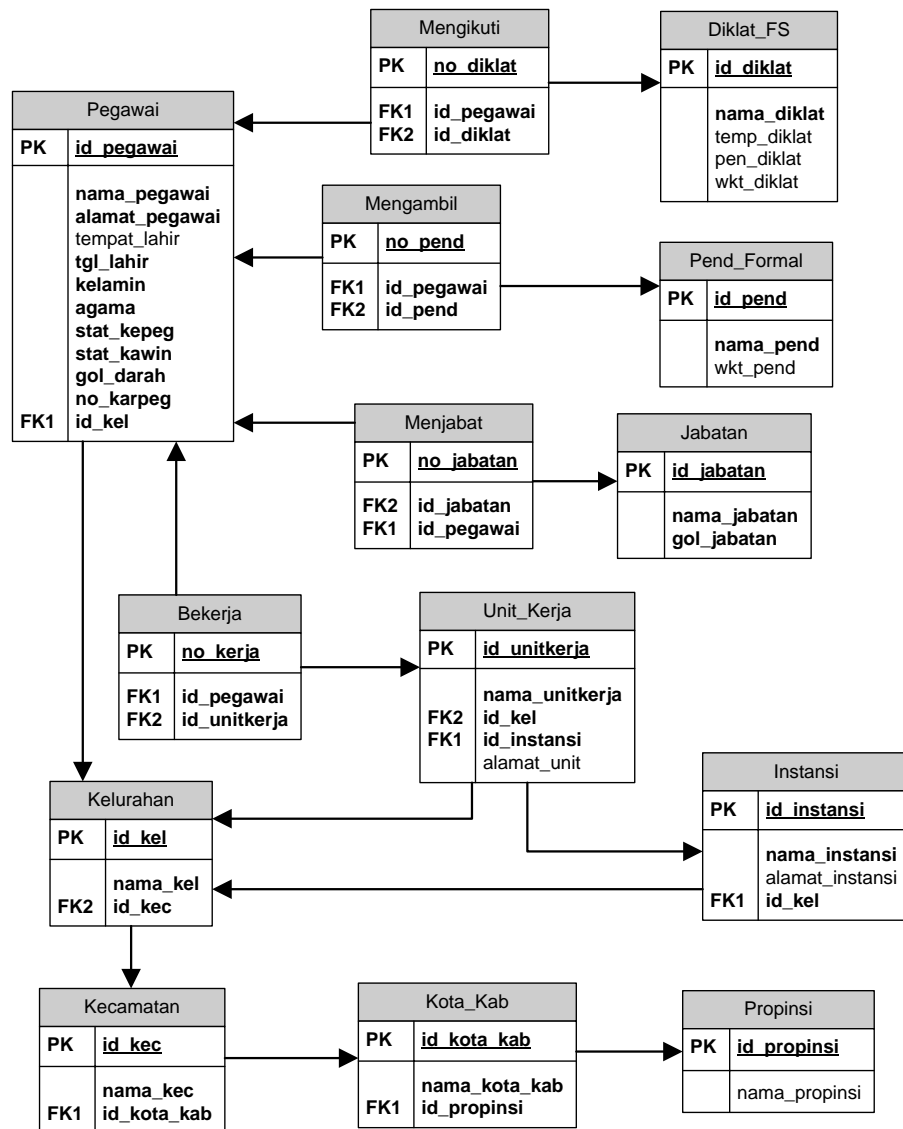
Dreamweaver memiliki kelebihan dalam hal kemudahan penggunaan. Untuk pengguna awam, *Dreamweaver* menyediakan fungsi tampilan *Design*, sehingga pengguna dapat merancang tampilan halaman web dengan konsep *WYSIWYG (What You See Is What You Get)*. Untuk pengguna tingkat lanjut, *Dreamweaver* menyediakan tampilan *Code* sehingga pengguna dapat merancang tampilan yang lebih lengkap menggunakan kode. Pengguna juga dimudahkan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki *Dreamweaver* seperti *tag auto-completion* untuk penulisan kode *HTML*. Format yang didukung *Dreamweaver* juga cukup lengkap, mulai dari *HTML*, *JavaScript*, *CSS*, sampai *XML*.

3.3.2 Perancangan Sistem

Dalam membangun sebuah sistem informasi yang baik, diperlukan perencanaan yang baik. Proses yang dilakukan dalam sistem informasi tersebut harus dianalisa dan dibuat modelnya sebelum dibuatkan sistem informasinya.

3.3.2.1 Skema Relasi

Untuk menggambarkan relasi atau hubungan yang terjadi antara masing-masing tabel pada sistem informasi yang dirancang, digunakan diagram Skema Relasi berikut:



Gambar 3-1 Skema relasi antar tabel dalam basis data SIMPEG

3.3.3 Struktur Tabel

Struktur tabel merupakan sebuah katalog dari elemen-elemen data dalam sebuah sistem. Perancangan struktur tabel ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengetahui apa saja yang terkandung dalam tiap-tiap elemen data.

1. Tabel Pegawai

Tabel 3-1 Data Store Pegawai

Nama	Pegawai
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data pegawai
Struktur Data	PEGAWAI = ID_PEGAWAI + NAMA_PEGAWAI + ALAMAT_PEGAWAI + TEMPAT_LAHIR + TGL_LAHIR + KELAMIN + AGAMA + STAT_KEPEG + STAT_KAWIN + GOL_DARAH + NO_KARPEG + ID_KEL

Tabel 3-2 Data Item Pegawai

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_PEGAWAI	Char	12	Untuk yang berstatus PNS diisi dengan NIP-nya, defaultnya adalah kode 'NPNS' ditambah tahun dan 4 digit nomor urut pengisian (mis: NPNS20080105)
2	NAMA_PEGAWAI	Char	25	
3	ALAMAT_PEGAWAI	Char	60	
4	TEMPAT_LAHIR	Char	15	
5	TGL_LAHIR	Date	-	
6	KELAMIN	Enum	-	Enum('L','P')
7	AGAMA	Enum	-	Enum('Islam', 'Katolik', 'Protestan', 'Hindu', 'Buddha')
8	STAT_KEPEG	Enum	-	Enum('PNS', 'CPNS', 'Honorar')
9	STAT_KAWIN	Enum	-	Enum('Belum Kawin', 'Kawin', 'Duda/Janda')
10	GOL_DARAH	enum	-	Enum('A','B','AB','O')
11	NO_KARPEG	Char	12	
12	ID_KEL	Char	6	Foreign key dari tabel Kelurahan

2. Tabel Mengikuti

Tabel 3-3 Data Store Mengikuti

Nama	Mengikuti
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data Diklat yang diikuti oleh pegawai
Struktur Data	MENGIKUTI = NO_DIKLAT + ID_PEGAWAI + ID_DIKLAT

Tabel 3-4 Data Item Mengikuti

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	NO_DIKLAT	Char	10	Diambil dari tahun dan nomor urut pengisian data dan diawali dengan

				kode 'ND' (mis: ND20080015)
2	ID_PEGAWAI	Char	12	<i>Foreign key</i> dari tabel Pegawai
3	ID_DIKLAT	Char	9	<i>Foreign key</i> dari tabel Diklat_FS

3. Tabel Diklat_FS

Tabel 3-5 Data Store Diklat_FS

Nama	Diklat_FS
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data Diklat Fungsional dan Struktural
Struktur Data	DIKLAT_FS = ID_DIKLAT + NAMA_DIKLAT + TEMP_DIKLAT + PEN_DIKLAT + WKT_DIKLAT

Tabel 3-6 Data Item Diklat_FS

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_DIKLAT	Char	9	Diambil dari tahun diklat dan nomor urut pengisian diawali kode 'ID' (mis: ID2005015)
2	NAMA_DIKLAT	Char	40	Nama diklat, diawali dengan kata-kata 'DIKLAT FUNGSIONAL' atau 'DIKLAT STRUKTURAL' sesuai jenisnya.
3	TEMP_DIKLAT	Char	8	Tempat penyelenggaraan diklat
4	PEN_DIKLAT	Char	20	Nama penyelenggara diklat
5	WKT_DIKLAT	Date	-	Waktu penyelenggaraan diklat

4. Tabel Mengambil

Tabel 3-7 Data Store Mengambil

Nama	Mengambil
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data pendidikan formal yang diambil pegawai
Struktur Data	MENGAMBIL = NO_PEND + ID_PEGAWAI + ID_PEND

Tabel 3-8 Data Item Mengambil

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	NO_PEND	Char	10	Diambil dari tahun dan nomor urut pengisian data dan diawali karakter 'NP' (mis: NP20080010)
2	ID_PEGAWAI	Char	12	<i>Foreign key</i> dari tabel Pegawai
3	ID_PEND	Char	9	<i>Foreign key</i> dari tabel Pend_Formal

5. Tabel Pend_Formal

Tabel 3-9 Data Store Pend_Formal

Nama	Pend_Formal
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data pendidikan formal
Struktur Data	PEND_FORMAL = ID_PEND + ID_PEND + WKT_PEND

Tabel 3-10 Data Item Pend_Formal

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_PEND	Char	9	Diambil dari tahun lulus dan nomor urut pengisian data dan diawali karakter 'SD' untuk tingkat Sekolah Dasar, 'SP' untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, 'SA' untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, 'DN' untuk tingkat Diploma, 'SI' untuk tingkat Sarjana S1, dan 'SN' untuk tingkat di atas Sarjana S1 (mis: SP1991010, SI2004005)
2	NAMA_PEND	Char	25	Nama tempat jenjang pendidikan tersebut diambil (mis: SD Inpres 5, Akademi Perawat Dustira)
3	WKT_PEND	Date	-	Tanggal kelulusan jenjang pendidikan

6. Tabel Menjabat

Tabel 3-11 Data Store Menjabat

Nama	Menjabat
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data jabatan yang dijabat pegawai
Struktur Data	MENJABAT = NO_JABATAN + ID_JABATAN + ID_PEGAWAI

Tabel 3-12 Data Item Menjabat

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	NO_JABATAN	Char	10	Diambil dari tahun dan nomor urut pengisian data dan diawali karakter 'NJ' (mis: NJ20070027)
2	ID_JABATAN	Char	9	<i>Foreign key</i> dari tabel Jabatan
3	ID_PEGAWAI	Char	12	<i>Foreign key</i> dari tabel Pegawai

7. Tabel Jabatan

Tabel 3-13 Data Store Jabatan

Nama	Jabatan
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data jabatan
Struktur Data	JABATAN = ID_JABATAN + NAMA_JABATAN + GOL_JABATAN

Tabel 3-14 Data Item Jabatan

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_JABATAN	Char	9	Diambil dari tahun awal jabatan dan nomor urut pengisian data dan diawali kode 'IJ' (mis: IJ2008018)
2	NAMA_JABATAN	Char	20	
3	GOL_JABATAN	Enum	-	Enum(' – ', 'I/a', 'I/b', 'I/c', 'I/d', 'II/a', 'II/b', 'II/c', 'II/d', 'III/a', 'III/b', 'III/c', 'III/d', 'IV/a', 'IV/b', 'IV/c')

8. Tabel Bekerja

Tabel 3-15 Data Store Bekerja

Nama	Bekerja
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data unit kerja tempat pegawai bertugas
Struktur Data	BEKERJA = NO_KERJA + ID_PEGAWAI + ID_UNITKERJA

Tabel 3-16 Data Item Bekerja

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	NO_KERJA	Char	10	Diambil dari tahun dan nomor urut pengisian data dan diawali kode 'NK' (mis: NK20080008)
2	ID_PEGAWAI	Char	12	<i>Foreign key</i> dari tabel Pegawai
3	ID_UNITKERJA	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Unit_Kerja

9. Tabel Unit_Kerja

Tabel 3-17 Data Store Unit_Kerja

Nama	Unit_Kerja
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data unit kerja
Struktur Data	UNIT_KERJA = ID_UNITKERJA + NAMA_UNITKERJA + ID_KEL + ID_INSTANSI + ALAMAT_UNIT

Tabel 3-18 Data Item Unit_Kerja

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_UNITKERJA	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'UK' (mis: UK0022)
2	NAMA_UNITKERJA	Char	20	
3	ID_KEL	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Kelurahan
4	ID_INSTANSI	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Instansi
5	ALAMAT_UNIT	Char	30	

10. Tabel Instansi

Tabel 3-19 Data Store Instansi

Nama	Instansi
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data instansi
Struktur Data	INSTANSI = ID_INSTANSI + NAMA_INSTANSI + ALAMAT_INSTANSI + ID_KEL

Tabel 3-20 Data Item Instansi

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_INSTANSI	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'IN' (mis: IN0009)
2	NAMA_INSTANSI	Char	20	
3	ALAMAT_INSTANSI	Char	30	
4	ID_KEL	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Kelurahan

11. Tabel Kelurahan

Tabel 3-21 Data Store Kelurahan

Nama	Kelurahan
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data kelurahan
Struktur Data	KELURAHAN = ID_KEL + NAMA_KEL + ID_KEC

Tabel 3-22 Data Item Kelurahan

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_KEL	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'KL' (mis: KL0109)
2	NAMA_KEL	Char	20	
3	ID_KEC	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Kecamatan

12. Tabel Kecamatan

Tabel 3-23 Data Store Kecamatan

Nama	Kecamatan
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data kecamatan
Struktur Data	KECAMATAN = ID_KEC + NAMA_KEC + ID_KOTA_KAB

Tabel 3-24 Data Item Kecamatan

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_KEC	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'KC' (mis: KC0052)
2	NAMA_KEC	Char	20	
3	ID_KOTA_KAB	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Kota_Kab

13. Tabel Kota_Kab

Tabel 3-25 Data Store Kota_Kab

Nama	Kecamatan
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data kecamatan
Struktur Data	KOTA_KAB = ID_KOTA_KAB + NAMA_KOTA_KAB + ID_PROPINSI

Tabel 3-26 Data Item Kota_Kab

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_KOTA_KAB	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'KB' (mis: KB0003)
2	NAMA_KOTA_KAB	Char	20	
3	ID_PROPINSI	Char	6	<i>Foreign key</i> dari tabel Propinsi

14. Tabel Propinsi

Tabel 3-27 Data Store Propinsi

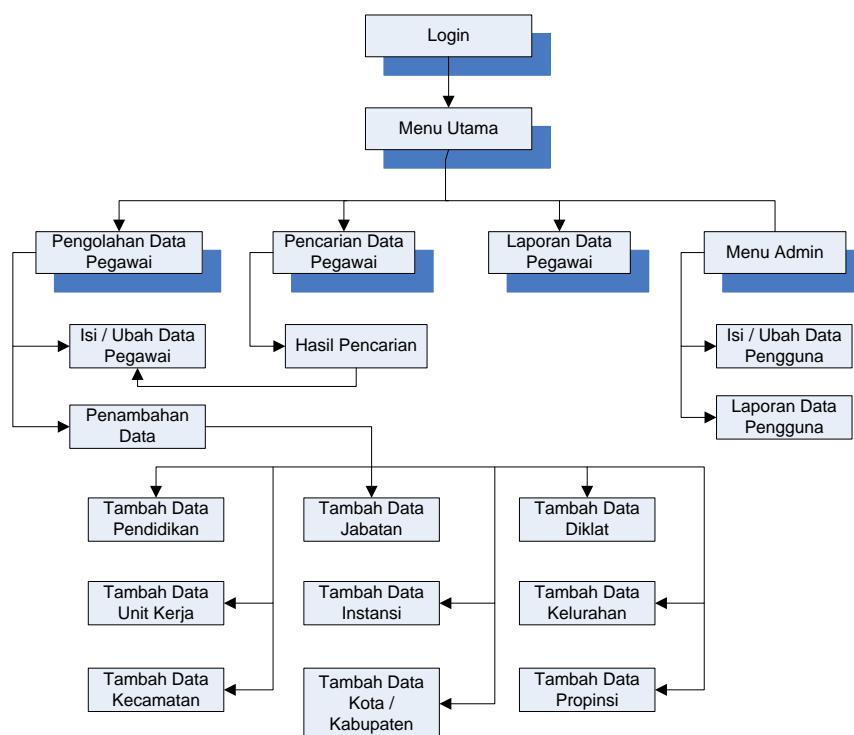
Nama	Propinsi
Keterangan	Berfungsi untuk menyimpan data propinsi
Struktur Data	PROPINSI = ID_PROPINSI + NAMA_PROPINSI

Tabel 3-28 Data Item Propinsi

No.	Nama Data Item	Tipe	Lebar	Keterangan
1	ID_PROPINSI	Char	6	Diambil dari 4 digit nomor urut pengisian data dan diawali kode 'PR' (mis: PR0020)
2	NAMA_PROPINSI	Char	20	

3.3.4 Perancangan Menu

Untuk memudahkan pengguna menggunakan aplikasi SIMPEG ini, dirancanglah struktur menu yang berbentuk hirarki. Bentuk ini digunakan agar alur kerja SIMPEG tidak berbeda jauh dengan pada saat menggunakan sistem manual sehingga pengguna dapat beradaptasi dengan cepat. Struktur menu dirancang dalam gambar seperti di bawah ini.



Gambar 3-2 Struktur menu

3.3.5 Perancangan Antarmuka (Interface)

Agar SIMPEG dapat diadaptasi dengan cepat dan digunakan dengan mudah oleh pengguna, dibuatlah suatu perancangan antarmuka yang sesuai dengan kriteria pengguna. Mengingat bahwa nantinya frekuensi penggunaan SIMPEG akan tinggi, maka antarmuka dibuat sesederhana mungkin dengan tetap

memperhatikan sisi fungsional warna-warna yang netral dan tidak mencolok sehingga tidak mengganggu konsentrasi pengguna.

a. Halaman Login (P0.1)

Halaman Login merupakan tampilan pertama yang akan muncul ketika pengguna menjalankan SIMPEG. Pada halaman ini, pengguna diminta memasukkan nama dan passwordnya agar dapat mengakses halaman utama SIMPEG.

The diagram illustrates the layout of the Login page. It is a rounded rectangle window with a title bar labeled "Login". Inside the window, there are two input fields: "Nama" (Name) and "Password". Below these fields is an "OK" button. Three numbered circles (1, 2, 3) are on the right side, with lines pointing to the "Nama" field, the "Password" field, and the "OK" button respectively.

Gambar 3-3 Rancangan halaman Login

Keterangan:

1. Kolom input Nama, untuk memasukkan nama pengguna.
2. Kolom input Password, untuk memasukkan password.
3. Tombol OK, untuk login ke dalam sistem.

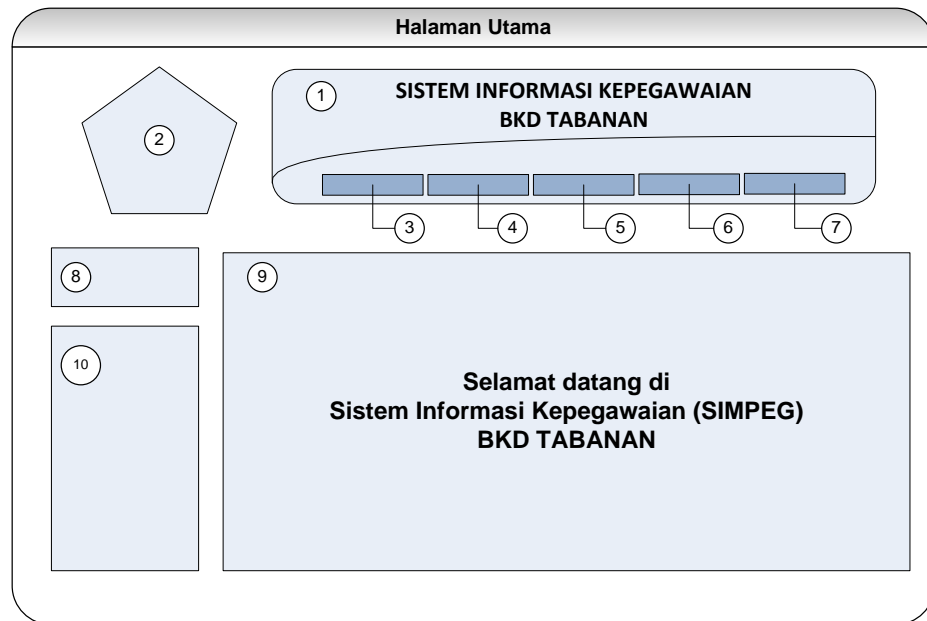
Navigasi:

1. Klik tombol OK menuju ke P1.1.

b. Halaman Utama (P1.1)

Halaman Utama merupakan halaman pertama yang muncul setelah pengguna berhasil melakukan proses login. Pada halaman ini ditampilkan

keterangan singkat tentang SIMPEG dan menu-menu untuk mengakses fungsi-fungsi utama SIMPEG seperti pengolahan data dan pencarian data pegawai. Tampilan halaman utama ini juga menjadi *template* untuk tampilan halaman-halaman yang lain.



Gambar 3-4 Rancangan Halaman Utama

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).

7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.
9. Frame Utama, berisi ucapan selamat datang dan sedikit penjelasan tentang SIMPEG.
10. Frame Sampling, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.

Navigasi:

1. Klik menu 3 untuk menuju P1.1.
2. Klik menu 4 untuk menuju P2.1.
3. Klik menu 5 untuk menuju P3.1.
4. Klik menu 6 untuk menuju P4.1.
5. Klik menu 7 untuk menuju P5.1.

c. Halaman Pengolahan Data Pegawai (P2.1)

Pada halaman Pengolahan Data Pegawai ini, pengguna dapat memasukkan data pegawai yang belum ada pada basis data atau mengubah data pegawai tertentu.

Gambar 3-5 Rancangan halaman Pengolahan Data Pegawai

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).
7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.

9. Tombol OK, digunakan untuk mengeksekusi penambahan data.
10. Tombol Ulang, digunakan untuk me-*reset* setiap input.
11. Digunakan untuk masukan data NIP.
12. Digunakan untuk masukan data Status Kepegawaian.
13. Digunakan untuk masukan data Nomor KARPEG.
14. Digunakan untuk masukan data nama pegawai.
15. Digunakan untuk masukan data Alamat.
16. Digunakan untuk masukan data Kelurahan.
17. Digunakan untuk menambah data Kelurahan.
18. Masukan data Kecamatan.
19. Masukan data Kota/Kabupaten.
20. Masukan data Propinsi.
21. Digunakan untuk masukan data tempat lahir.
22. Digunakan untuk masukan data tanggal lahir.
23. Digunakan untuk masukan data bulan lahir.
24. Digunakan untuk masukan data tahun lahir.
25. Digunakan untuk masukan data agama.
26. Radio button untuk masukan jenis kelamin.
27. Digunakan untuk masukan golongan darah.
28. Digunakan untuk masukan data status perkawinan.
29. Frame Samping, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.

Navigasi:

1. Klik menu 3 untuk menuju P1.1.
2. Klik menu 4 untuk menuju P2.1.
3. Klik menu 5 untuk menuju P3.1.
4. Klik menu 6 untuk menuju P4.1.
5. Klik menu 7 untuk menuju P5.1.
6. Klik tombol 17 untuk menuju P2.2.1.
7. Klik tombol 9 untuk menampilkan M02, jika ya maka menuju P2.3, jika tidak maka menuju P2.1.
8. Klik tombol 10 untuk menampilkan M03, jika ya maka menuju P1.1, jika tidak maka menuju P.2.1.

d. Halaman Penambahan Data Kelurahan (P2.2.1)

Halaman penambahan data kelurahan ini muncul dalam bentuk *pop-up*, dan berfungsi untuk menambah data Kelurahan.

Gambar 3-6 Halaman Penambahan Data Kelurahan

Keterangan:

1. Masukan untuk nama kelurahan.
2. Masukan untuk data kecamatan tempat kelurahan tersebut berada.

3. Tombol + untuk menambah data kecamatan yang belum ada.
4. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data Kelurahan.
5. Tombol Batal untuk membatalkan pengisian data.

Navigasi:

1. Klik tombol 3 untuk menuju P2.2.2.
2. Klik tombol 4 untuk menjalankan proses dan menutup halaman ini.
3. Klik tombol 5 untuk menutup halaman ini tanpa menjalankan proses.

e. Halaman Penambahan Data Kecamatan (P2.2.2)

Merupakan halaman untuk melakukan penambahan data Kecamatan.

Gambar 3-7 Rancangan halaman Penambahan Data Kecamatan

Keterangan:

1. Masukan untuk nama kecamatan.
2. Masukan untuk nama kota atau kabupaten tempat kecamatan berada.
3. Tombol + untuk menambah data Kota/Kabupaten.
4. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
5. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 3 untuk menuju P2.2.3.

2. Klik tombol 4 untuk menjalankan proses dan menuju P2.2.1.
3. Klik tombol 5 untuk menuju P2.2.1 tanpa menjalankan proses.

f. Halaman Penambahan Data Kota/Kabupaten (P2.2.3)

Merupakan halaman untuk melakukan penambahan data Kota/Kabupaten.

Gambar 3-8 Rancangan halaman Penambahan Data Kecamatan

Keterangan:

1. Masukan untuk nama kota atau kabupaten.
2. Masukan untuk nama propinsi tempat kota atau kabupaten berada.
3. Tombol + untuk menambah data Propinsi.
4. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
5. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 3 untuk menuju P2.2.4.
2. Klik tombol 4 untuk menjalankan proses dan menuju P2.2.2.
3. Klik tombol 5 untuk menuju P2.2.2 tanpa menjalankan proses.

g. Halaman Penambahan Data Propinsi (P2.2.4)

Merupakan halaman untuk melakukan penambahan data Propinsi.

Gambar 3-9 Rancangan halaman Penambahan Data Propinsi

Keterangan:

1. Masukan untuk nama propinsi.
2. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
3. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 4 untuk menjalankan proses dan menuju P2.2.3.
2. Klik tombol 5 untuk menuju P2.2.3 tanpa menjalankan proses.

h. Halaman Penambahan Data Pendidikan Formal dan Diklat (P2.3)

Halaman ini muncul setelah pengguna menekan tombol OK pada P2.1, digunakan untuk mengisi data pendidikan yang pernah ditempuh pegawai serta diklat yang pernah diikuti oleh pegawai.

The diagram shows a web application interface for adding formal education and training data. The header includes the system name 'SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BKD TABANAN'. A sidebar on the left contains a logo and a menu. The main section is a form titled 'PENAMBAHAN DATA PENDIDIKAN FORMAL DAN DIKLAT'. It has four rows of input fields: 'Pendidikan Formal' with two text inputs, 'Diklat', 'Jabatan', and 'Unit Kerja', each with a dropdown arrow and a plus icon. An 'OK' button is at the bottom right.

Gambar 3-10 Rancangan halaman Penambahan Data Pendidikan Formal dan Diklat

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).
7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.

9. Frame Sampling, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.
10. Daftar pendidikan formal urutan pertama yang pernah ditempuh.
11. Daftar pendidikan formal urutan kedua yang pernah ditempuh.
12. Tombol + (1) untuk menambah daftar pendidikan formal urutan berikutnya.
13. Masukan untuk data Diklat.
14. Tombol + (2) untuk menambah data diklat yang pernah diikuti. Setelah ditambah, data diklat akan ditampilkan berupa daftar seperti tampilan daftar pendidikan formal.
15. Masukan untuk data Jabatan.
16. Tombol + (3) untuk menambah data Jabatan.
17. Masukan untuk data Unit Kerja.
18. Tombol + (4) untuk menambah data Unit Kerja
19. Tombol OK untuk menyimpan semua perubahan.

Navigasi:

1. Klik tombol 12 untuk menuju P2.3.1.
2. Klik tombol 14 untuk menuju P2.3.2.
3. Klik tombol 16 untuk menuju P2.3.3.
4. Klik tombol 18 untuk menuju P2.3.4.
5. Klik tombol 19 untuk menyimpan data dan menuju P1.1.

i. Halaman Penambahan Data Pendidikan Formal (P2.3.1)

Halaman ini digunakan untuk menambah data pendidikan formal yang pernah diambil pegawai.

Gambar 3-11 Rancangan halaman Penambahan Data Pendidikan Formal

Keterangan:

1. Masukan untuk data jenjang pendidikan, digunakan untuk komponen ID_PEND.
2. Masukan untuk data nama lembaga pendidikan.
3. Masukan untuk waktu kelulusan dari jenjang pendidikan tersebut.
4. Tombol OK untuk menyimpan data.
5. Tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 4 untuk menyimpan data dan menuju P2.3.
2. Klik tombol 5 untuk menuju P2.3 tanpa menyimpan data.

j. Halaman Penambahan Data Diklat (P2.3.2)

Halaman ini digunakan untuk menambah data Diklat.

Gambar 3-12 Rancangan halaman Penambahan Data Diklat

Keterangan:

1. Masukan untuk data nama diklat.
2. Masukan untuk data tempat penyelenggaraan diklat.
3. Masukan untuk data penyelenggara diklat
4. Masukan untuk data waktu penyelenggaraan diklat.
5. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
6. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 5 untuk menyimpan data dan menuju P2.3.
2. Klik tombol 6 untuk menuju P2.3 tanpa menyimpan data.

k. Halaman Penambahan Data Jabatan (P2.3.3)

Halaman ini digunakan untuk menambah data Jabatan.

The image shows a software window titled "Penambahan Data Jabatan". Inside the window, there is a light blue rectangular area containing two labels: "Jabatan" and "Golongan". Next to "Jabatan" is a text input field. Next to "Golongan" is a dropdown menu with a downward arrow. Below these two fields are two buttons: "OK" and "Batal". To the right of the window, there are four numbered circles (1, 2, 3, 4) with lines pointing to the input field, the dropdown menu, the "OK" button, and the "Batal" button respectively.

Gambar 3-13 Rancangan halaman Penambahan Data Jabatan

Keterangan:

1. Masukan untuk nama jabatan.
2. Masukan untuk data golongan.
3. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
4. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

3. Klik tombol 3 untuk menyimpan data dan menuju P2.3.
1. Klik tombol 4 untuk menuju P2.3 tanpa menyimpan data.

1. Halaman Penambahan Data Unit Kerja (P2.3.4)

Halaman ini digunakan untuk menambah data unit kerja.

The diagram shows a form titled "Penambahan Data Unit Kerja". It contains the following elements:

- 1**: Input field for "Nama Unit Kerja".
- 2**: Input field for "Alamat".
- 3**: Input field for "Kelurahan" with a dropdown arrow and a "+" button (4) to its right.
- 5**: Input field for "Instansi" with a dropdown arrow and a "+" button (6) to its right.
- 7**: "OK" button.
- 8**: "Batal" button.

Gambar 3-14 Rancangan halaman Penambahan Data Unit Kerja

Keterangan:

1. Masukan untuk nama unit kerja.
2. Masukan untuk alamat unit kerja.
3. Masukan untuk data kelurahan.
4. Tombol + (1) untuk menambah data kelurahan.
5. Masukan untuk data instansi yang menaungi unit kerja.
6. Tombol + (2) untuk menambah data instansi.
7. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan data.
8. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 4 untuk menuju P2.2.1.
2. Klik tombol 6 untuk menuju P2.3.5.
3. Klik tombol 7 untuk menyimpan data dan kembali ke tampilan sebelumnya.

4. Klik tombol 8 untuk menuju halaman sebelumnya tanpa menyimpan data.

m. Halaman Penambahan Data Instansi (P2.3.5)

Pada halaman ini, pengguna dapat menambah data instansi.

Gambar 3-15 Rancangan halaman Penambahan Data Instansi

Keterangan:

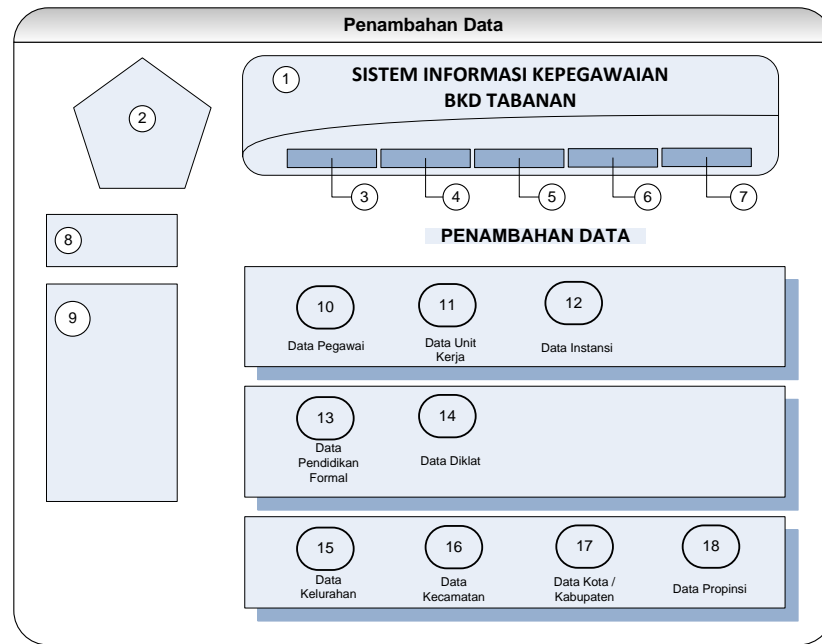
1. Masukan nama instansi.
2. Masukan alamat instansi.
3. Masukan data kelurahan.
4. Tombol + untuk menambah data kelurahan.
5. Tombol OK untuk menyimpan data.
6. Tombol Batal untuk membatalkan proses penyimpanan data.

Navigasi:

1. Klik tombol 4 untuk menuju P2.2.1.
2. Klik tombol 5 untuk menyimpan data dan kembali ke tampilan sebelumnya.
3. Klik tombol 6 untuk kembali ke tampilan sebelumnya tanpa menyimpan data.

n. Halaman Penambahan Data (P2.4)

Pada halaman ini, pengguna dapat menambah data sesuai dengan ikon yang dipilih.



Gambar 3-16 Rancangan halaman Penambahan Data

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).

7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.
9. Frame Sampling, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.
10. Ikon dan *link* untuk penambahan data pegawai.
11. Ikon dan *link* untuk penambahan data unit kerja.
12. Ikon dan *link* untuk penambahan data instansi.
13. Ikon dan *link* untuk penambahan data pendidikan formal.
14. Ikon dan *link* untuk penambahan data diklat.
15. Ikon dan *link* untuk penambahan data kelurahan.
16. Ikon dan *link* untuk penambahan data kecamatan.
17. Ikon dan *link* untuk penambahan data kota / kabupaten.
18. Ikon dan *link* untuk penambahan data propinsi.

Navigasi:

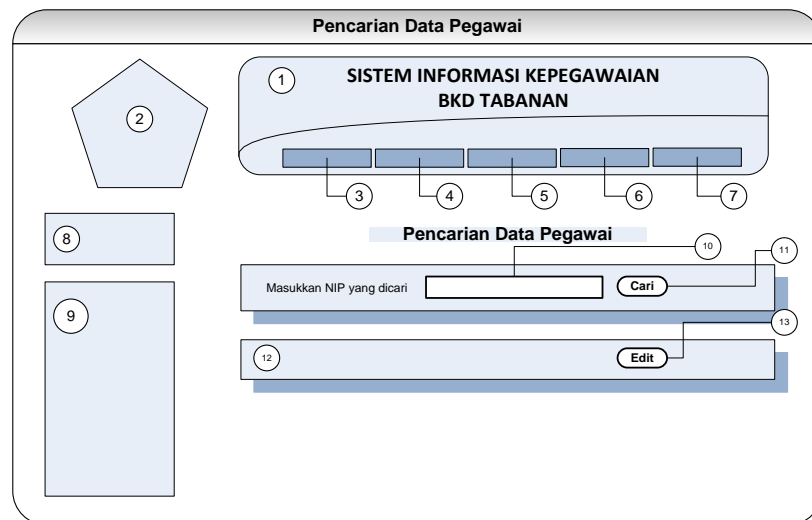
1. Klik ikon 10 untuk menuju P2.1.
2. Klik ikon 11 untuk menuju P2.3.4.
3. Klik ikon 12 untuk menuju P2.3.5.
4. Klik ikon 13 untuk menuju P2.3.1.
5. Klik ikon 14 untuk menuju P2.3.2.
6. Klik ikon 15 untuk menuju P2.2.1.
7. Klik ikon 16 untuk menuju P2.2.2.

8. Klik ikon 17 untuk menuju P2.2.3.

9. Klik ikon 18 untuk menuju P2.2.4.

o. Halaman Pencarian Data Pegawai (P3.1)

Pada halaman ini, pengguna dapat mencari data pegawai dengan kunci pencarian NIP.



Gambar 3-17 Rancangan halaman Pencarian Data Pegawai

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).

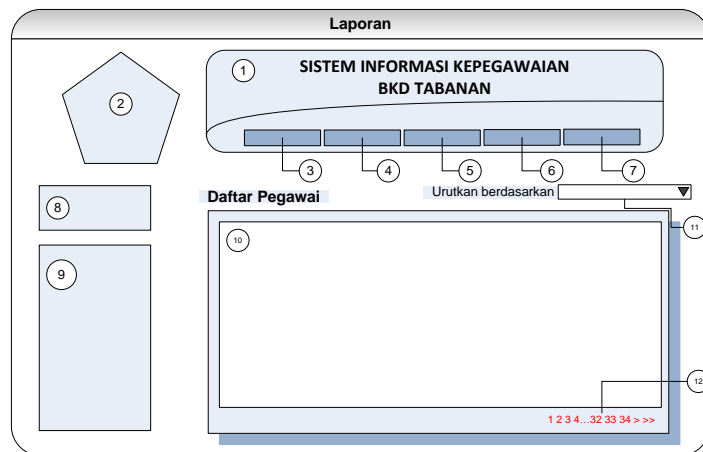
7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.
9. Frame Sampling, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.
10. Masukan untuk NIP yang akan dicari.
11. Tombol Cari untuk mengeksekusi proses pencarian.
12. Hasil pencarian (jika ada) akan ditampilkan di frame ini.
13. Jika hasil pencarian ada, maka tombol Edit akan tampil. Tombol ini digunakan untuk melakukan perubahan terhadap data pegawai hasil pencarian.

Navigasi:

1. Klik tombol 14 untuk memulai proses pencarian. Jika tidak ditemukan maka menampilkan M04.
2. Klik tombol 13 untuk menuju P2.1.

p. Halaman Laporan (P4.1)

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar pegawai yang telah dimasukkan ke dalam basis data.



Gambar 3-18 Rancangan halaman Laporan Data Pegawai

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).
7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.

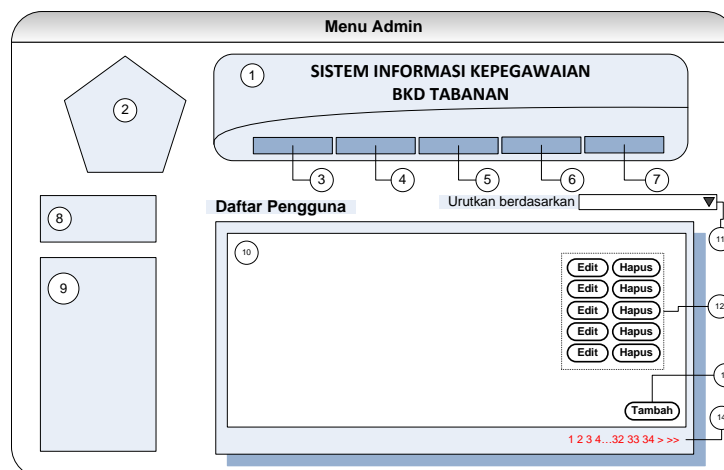
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.
9. Frame Samping, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.
10. Daftar pegawai ditampilkan dalam bentuk tabel, tersusun berdasarkan NIP.
11. Kriteria pengurutan data yang ditampilkan.
12. *Link* menuju lanjutan tabel.

Navigasi:

1. Klik menu *drop-down* 11 untuk menuju P4.1 dengan tampilan yang sesuai.
2. Klik *link* 12 untuk menuju P4.1 dengan tampilan yang sesuai

q. Halaman Menu Admin (P5.1)

Pada halaman ini, pengguna yang memiliki hak akses administrator dapat melakukan perubahan terhadap data pengguna.



Gambar 3-19 Rancangan halaman Menu Admin

Keterangan:

1. Banner SIMPEG, sebagai identitas SIMPEG.
2. Logo BKD Tabanan, sebagai identitas pemilik dan pengelola SIMPEG.
3. Menu Utama, *link* untuk masuk ke halaman utama.
4. Menu Pengolahan Data, untuk masuk ke halaman pengolahan data pegawai.
5. Menu Pencarian, untuk masuk ke halaman pencarian.
6. Menu Laporan, untuk masuk ke halaman *view* data (Laporan).
7. Menu Admin, untuk masuk ke halaman Admin. Menu ini hanya muncul jika pengguna login sebagai admin.
8. Properti Pengguna, berisi keterangan nama pengguna, waktu dan durasi login, serta link untuk logout.
9. Frame Samping, memuat menu-menu utama dan menu tambahan dalam bentuk *drop down*.
10. Data pengguna ditampilkan dalam bentuk tabel.
11. Kriteria pengurutan data yang ditampilkan.
12. Pada kolom terakhir dari tiap baris di tabel data pengguna, terdapat dua tombol Edit dan Hapus. Tombol Edit digunakan untuk mengedit data pengguna pada baris tersebut, sedangkan tombol Hapus menghapus data pengguna sesuai barisnya.
13. Tombol Tambah digunakan untuk menambah pengguna baru.
14. *Link* untuk menuju ke lanjutan tabel pengguna.

Navigasi:

1. Klik menu *drop-down* 11 untuk menuju P5.1 dengan tampilan yang sesuai.
2. Klik tombol 12 (Edit) untuk menuju P5.2.
3. Klik tombol 12 (Hapus) untuk menampilkan M05.
4. Klik tombol 13 untuk menuju P5.2.
5. Klik *link* 14 untuk menuju P5.1 dengan tampilan yang sesuai.

r. Halaman Penambahan Data Pengguna (P5.2)

Pada halaman ini, admin dapat menambah atau mengedit data pengguna.

The diagram shows a form titled "Penambahan/Edit Data Pengguna". It contains three input fields: "Nama" (Name), "Password", and "Hak Akses" (Access Rights). The "Hak Akses" field is a dropdown menu. Below the fields are two buttons: "OK" and "Batal" (Cancel). Numbered callouts point to the following elements: 1. The "Nama" input field; 2. The "Password" input field; 3. The "Hak Akses" dropdown menu; 4. The "OK" button; 5. The "Batal" button.

Gambar 3-20 Rancangan halaman Penambahan/Edit Data Pengguna

Keterangan:

1. Masukan untuk nama.
2. Masukan untuk password.
3. Pilihan hak akses.
4. Tombol OK untuk mengeksekusi penambahan atau pengeditan data pengguna.

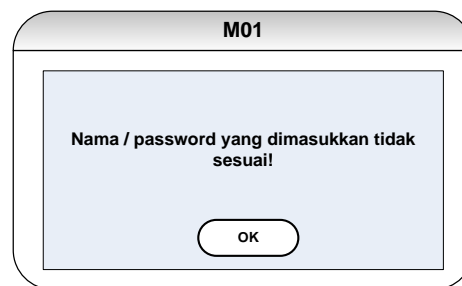
5. Tombol Batal untuk membatalkan penambahan atau pengeditan data pengguna.

Navigasi:

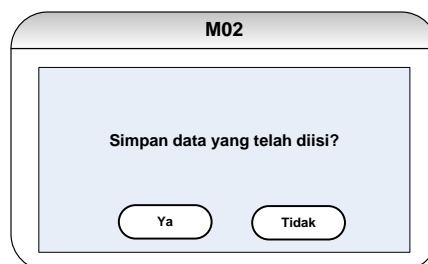
1. Klik tombol 4 untuk menyimpan data dan menuju P.5.1
2. Klik tombol 5 untuk menuju P5.1 tanpa menyimpan data.

3.3.6 Perancangan Pesan

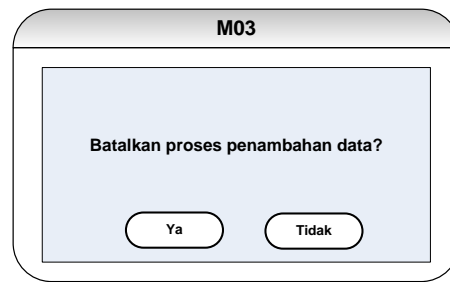
Untuk membantu pengguna agar tidak kesulitan saat ada kesalahan, maka dibuatlah perancangan pesan berikut ini.



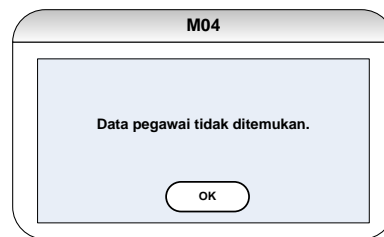
Gambar 3-21 Rancangan pesan M01



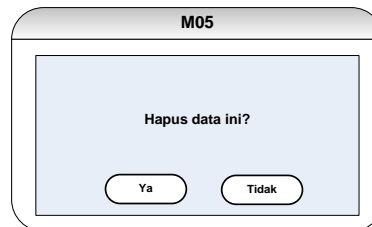
Gambar 3-22 Rancangan pesan M02



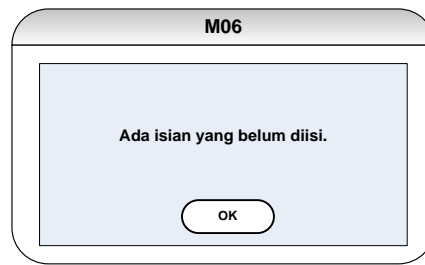
Gambar 3-23 Rancangan pesan M03



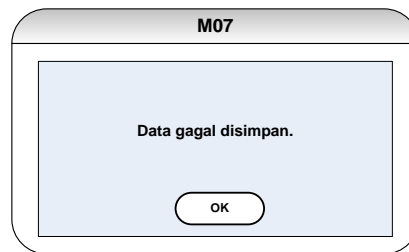
Gambar 3-24 Rancangan pesan M04



Gambar 3-25 Rancangan pesan M05



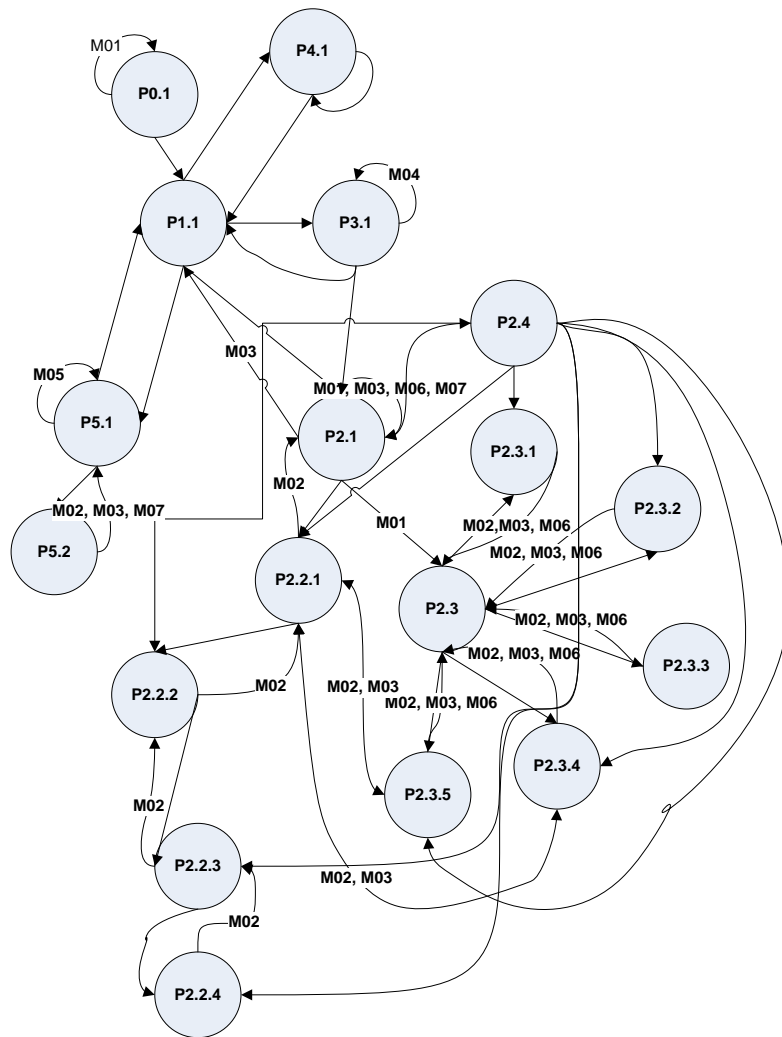
Gambar 3-26 Rancangan pesan M06



Gambar 3-27 Rancangan pesan M07

3.3.7 Jaringan Semantik

Untuk menggambarkan keterhubungan antar tiap halaman, dibuatlah perancangan Jaringan Semantik berikut ini.



Gambar 3-28 Jaringan Semantik

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pengolahan data kepegawaian yang terjadi di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tabanan saat ini masih dilakukan secara manual. Hal ini menjadikan proses pengolahan tersebut berjalan lambat dan tidak efisien. Agar proses pengolahan data kepegawaian tersebut dapat ditingkatkan lagi efisiensi dan kecepatannya, maka perlu dibangun sebuah sistem informasi yang handal.

Untuk membangun sebuah sistem informasi, diperlukan analisa dan perancangan yang baik. Hal ini agar sistem informasi yang nantinya dibangun, bisa benar-benar menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding sistem yang lama. Selain itu, perlu dirancang agar calon penggunaanya tidak kesulitan beradaptasi dengan sistem informasi yang dibangun.

Dengan adanya laporan hasil kerja praktek yang berupa perancangan sistem ini, diharapkan dapat membantu memudahkan jika nantinya akan dibangun sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) untuk BKD Tabanan.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perancangan sistem ini dibuat berdasarkan data-data yang diperoleh pada jangka waktu tertentu. Apabila ada perubahan, maka mungkin perancangan sistem yang telah dibuat ini menjadi kurang tepat. Sebaiknya ketika sistem informasi kepegawaiannya akan dibangun,

perlu dilakukan peninjauan terhadap perancangan sistem ini dengan memperhatikan situasi yang berkembang di lingkungan BKD Tabanan.

2. Untuk lebih membantu meringankan beban pekerjaan BKD Tabanan, sebaiknya perancangan yang telah dibuat ini diimplementasikan dalam bentuk aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian sesegera mungkin. Hal ini agar data-data yang akan diolah oleh sistem informasi tidak terlalu menumpuk.
3. Untuk membangun sistem informasi tersebut, disarankan dengan menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis datanya, dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya.
4. Perancangan sistem yang dibuat tentu saja masih memiliki kekurangan. Sebelum diimplementasikan, sebaiknya perancangan sistem ini dianalisa dan dievaluasi terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fathansyah, Ir.(2002). *Basis Data*. Elex Media Komputindo.
Jakarta.
2. Gillmore, W. Jason.(2006). *Beginning PHP and MySQL 5*. Apress.
New York.
3. Jogianto, H.M. (1990). *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu
Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi
Buatan*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
4. Powell, Gavin.(2006). *Beginning Database Design*. Wiley
Publishing Inc. Indianapolis